

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali

(Increasing Public Awareness in Facing the Covid-19 Pandemic in Sukawati Village, Gianyar Regency, Bali)

I Made Artika¹, Cok Istri Agung Apriliyanti T², Sang Ayu Putu Didi K Agustini³, Ni Putu Asri Ratna Suhita⁴, Ni Putu Peggy Liliyani⁵, Sang Ayu Made Sri Tandewi⁶, Ni Kadek Sintya Anggreni⁷, I Nyoman Rai Widiartha Kesuma⁸

¹Departemen Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor, Bogor, 16680

^{2&3}Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor, Bogor, 16680

⁴Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor, Bogor 16680

⁵Departemen Biokimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor, Bogor 16680

⁶Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor, Bogor, 16680

⁷Departemen Bisnis, Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor, Bogor, 16680

⁸Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga Bogor, Bogor, 16680

ABSTRAK

Desa Sukawati merupakan salah satu desa wisata yang terdapat di Sukawati, Gianyar, Bali. Desa Sukawati memiliki potensi yang dapat dikembangkan secara optimal jika peran masyarakat, perangkat Desa Sukawati, pemuda-pemudi desa, dan kelompok tani dapat bersatu dalam menjalankan dan mengembangkan potensi yang ada. Sebelum program KKN-T yang dilakukan di Desa Sukawati, ada beberapa permasalahan yang belum bisa teratasi oleh pihak desa dan masyarakat seperti publikasi mengenai Desa Sukawati yang masih minim, keterbatasan dalam pemasaran dan strategi finansial, dan adanya pandemi Covid-19 yang menjadi masalah terbesar yang menghambat kegiatan perekonomian dan wisata. Kegiatan yang dilaksanakan selama KKN-T di Desa Sukawati didasarkan pada permasalahan utama yang dihadapi. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan apresiasi dan dukungan dari perangkat desa, masyarakat, serta pemuda-pemudi desa. Kegiatan yang dilaksanakan menghasilkan output masing-masing berdasarkan sasaran yang dituju. Kegiatan yang dilakukan lebih difokuskan pada pemberdayaan masyarakat seperti dilaksanakannya pelatihan dalam bidang ekonomi, teknologi, dan kesehatan. Kegiatan dalam bidang kesehatan yaitu pelatihan pembuatan sabun dan hand sanitizer sebagai sarana dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19. Untuk bidang ekonomi yaitu sosialisasi strategi finansial dan strategi marketing. Kegiatan dalam bidang teknologi yaitu pelatihan kepada perangkat desa dalam membuat website desa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu berupa peningkatan kepekaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, peduli antar sesama, saling tolong menolong membantu memajukan Desa Sukawati di tengah pandemi dan pasca pandemi Covid-19. Pelatihan yang diberikan kami kemas dan buat dalam bentuk video pembelajaran agar kedepannya dapat dijadikan acuan oleh masyarakat dan dapat diakses pada youtube, grup Whatsapp, dan Facebook Desa Sukawati.

Kata Kunci: Desa Sukawati, sabun cair, hand sanitizer, website, pemasaran, Covid-19

ABSTRACT

Sukawati Village is one of the tourist villages located in Sukawati, Gianyar, Bali. Sukawati Village has the potential that can be developed optimally if the role of the community, Sukawati Village officials, village youths, and farmer groups can unite in carrying out and developing the existing potential. Before the KKN-T program which was carried out in Sukawati Village, several problems had not been resolved by the village and the community, such as the minimal publications regarding Sukawati Village, limitations in marketing and financial strategies, and the existence of the Covid-19 pandemic which was the biggest problem. hampers economic and tourism activities. The activities carried out during the KKN-T in Sukawati Village are based on the main problems faced. The activities carried out received appreciation and support from village officials, the community, and village youth. The activities carried out produce each output based on the intended target. Activities carried out are more focused on community empowerment, such as the implementation of training in the fields of economy, technology, and health. Activities in the health sector include training in making soap and hand sanitizers as a means of dealing with the Covid-19 pandemic situation. For the economic sector, namely the socialization of financial strategies and marketing strategies. Activities in the field of technology include training village officials in creating village websites. The results obtained from this activity are in the form of increased sensitivity to the environment and surrounding communities, caring for each other, helping each other to help advance Sukawati Village during the pandemic and post-Covid-19 pandemic. We pack the training provided and make it in the form of a learning video so that in the future it can be used as a reference by the community and can be accessed on YouTube, Whatsapp groups, and Facebook in Sukawati Village.

Keywords: Sukawati Village, liquid soap, hand sanitizer, website, marketing, covid-19

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan sesuatu yang perlu diwujudkan sebagai usaha meningkatkan kemandirian masyarakat desa. Hal ini akan mudah dijalankan apabila ada keikutsertaan dan peran masyarakat di dalam upaya pembangunan. Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang kompleks dan membutuhkan perencanaan yang matang serta melibatkan berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat sulit tercapai apabila setiap pihak yang terlibat tidak mewujudkan kerja sama yang baik. Perencanaan dan tindakan kolektif yang dilaksanakan secara menyeluruh diharapkan mampu memecahkan masalah masyarakat sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan upaya dalam mengoptimisasi sumberdaya manusia yang ada sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Perkembangan situasi saat ini dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan adanya *physical/social distancing* berakibat perlunya melakukan *refocusing* model KKN yang akan dijalankan. Harapan dari *refocusing* model KKN ini antara lain agar tidak menghilangkan nilai kebermanfaatannya mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat sehingga walaupun kegiatan dilakukan secara mandiri (individu) serta ada sejumlah pembatasan, namun kegiatan mahasiswa hendaknya tetap bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam masa pandemi Covid-19 yang berlaku secara nasional. Melihat situasi ini, percepatan penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam mensosialisasikan prosedur penanganan Covid-19 kepada masyarakat.

Mahasiswa dan perguruan tinggi merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan penting dalam pembangunan pertanian. Mahasiswa memiliki fungsi yang dijabarkan dalam tiga pilar utama (Tridharma) yang dibutuhkan masyarakat, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata Berbasis Tematik (KKN-T) di masa pandemi Covid-19 ini berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan Covid-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan program pendidikan yang dilaksanakan oleh Institut Pertanian Bogor kepada mahasiswa S1 untuk memberikan pengalaman empiris dan secara langsung menunjukkan keterkaitan antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat di luar kampus. KKN-T memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan keilmuan yang telah didapat untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat khususnya terkait pertanian, kesehatan dan lingkungan. Pelaksanaan KKN-T ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika IPB terhadap berbagai permasalahan riil yang dihadapi masyarakat, sekaligus guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan KKN-T oleh mahasiswa Institut Pertanian Bogor dilaksanakan di berbagai desa yang tersebar di wilayah Indonesia sehingga menjadikan mahasiswa sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah. Pelaksanaan kegiatan KKN-T tahun 2020 yang dilakukan di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali bertema “Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi dan Pasca-Pandemi Covid-19 Di Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali”. Desa Sukawati ini memiliki potensi yang luar biasa pada sektor pertanian secara luas dan ekonomi. Keberadaan industri pariwisata, selain melestarikan kebudayaan, juga merupakan aset utama dalam pemasukan devisa negara, pendapatan daerah, dan pendapatan masyarakat karena menyediakan peluang kerja bagi penduduk terutama yang bermukim di tempat objek wisata dikembangkan. Maka dari itu, penting untuk melakukan KKN-T sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan pemahaman masyarakat dan siswa terhadap bahaya dan cara pencegahan Covid-19 selama menghadapi kondisi pandemi dan pasca-pandemi (*new normal*). Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mensosialisasikan cara pencegahan Covid-19 menggunakan media edukasi berupa media sosial sesuai dengan persyaratan atau protokol yang harus dipenuhi. Covid-19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus baru yang disebut SARS-CoV-2. Virus ini pertama kali muncul di China pada akhir tahun 2019 dan diduga bersumber dari kelelawar. Virus SARS-CoV-2 memiliki selubung (*envelope*) berupa membran lapis ganda lipid yang mengandung beberapa jenis protein ((Artika et al. 2020). Struktur selubung virus ini mudah dihancurkan oleh deterjen, sabun atau larutan alkohol. Oleh karena itu, untuk mengurangi resiko terinfeksi virus SARS-CoV-2, masyarakat dianjurkan sering mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*.

Adanya Covid-19 menuntut masyarakat agar selalu waspada dengan menjalankan protokol kesehatan setiap melakukan aktivitas. Kenyataannya beberapa masyarakat Desa Sukawati belum memahami dan membiasakan diri untuk menjalankan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Oleh karena itu, apabila tidak dilakukan edukasi, ini dapat menimbulkan risiko.

Penduduk Desa Sukawati sebagian besar berprofesi sebagai pedagang, pengrajin, dan petani. Wabah Covid-19 berpengaruh terhadap kondisi perekonomian, kesehatan masyarakat, dan pariwisata. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, sehingga

sangat memerlukan bantuan ekonomi dan sosial, termasuk yang berupa pelatihan dalam bidang wirausaha, pertanian, sosial, dan ekonomi. Atas dasar itu, mahasiswa membuat beberapa program untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada. Program kegiatan meliputi sosialisasi bahaya dan cara penanganan Covid-19, pembuatan produk hand sanitizer dan sabun, pembuatan *website*, dan lainnya.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan bahayanya terhadap kesehatan dan meningkatkan kewaspadaan serta perilaku sehat masyarakat di Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Pembuatan produk *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan serta perekonomian dengan sistem penjualan produk melalui media sosial (secara *online*). Pembuatan *Website* Desa Sukawati untuk mempermudah promosi dan administrasi di Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar. Inti dari keseluruhan kegiatan bertujuan untuk mensosialisasikan strategi menghadapi pandemi Covid-19 termasuk strategi finansial keluarga dalam persiapan dana darurat serta promosi kuliner lokal yang terdapat di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap pertama dalam penyelesaian masalah adalah pengumpulan masalah, yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan informasi terkait masalah yang terdapat di Desa Sukawati secara langsung dilakukan dengan survei lapang dan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah desa, mitra, tokoh masyarakat, pemuda desa, dan masyarakat umum lainnya. Pengumpulan informasi masalah terkait Desa Sukawati secara tidak langsung dilakukan melalui media sosial, seperti grup *Facebook* Desa Sukawati. Setelah pengumpulan informasi masalah terkait Desa Sukawati dilaksanakan, dilakukan identifikasi masalah sebagai upaya untuk mendefinisikan masalah dan membuat definisi terukur agar masalah tersebut dapat diolah dan dianalisis yang kemudian dapat dicarikan solusi permasalahan tersebut. Identifikasi masalah ini sangat penting karena berhubungan erat dengan ketepatan solusi dalam penyelesaian masalah sehingga solusi yang diberikan kepada masyarakat dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan dapat diimplementasikan di desa.

Tahap pengolahan dan analisis masalah disesuaikan dengan hasil proses identifikasi masalah. Permasalahan diolah dan dianalisis melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan secara kuantitatif dan pendekatan secara kualitatif. Melalui pendekatan secara kuantitatif, data dianalisis melalui empat proses berurutan yaitu pemeriksaan data, pengelompokan data, analisis data, dan penyajian data. Pertama, pemeriksaan data dilakukan dengan melihat kelengkapan data dan validasi data. Tujuan dari pemeriksaan data ini adalah untuk memastikan data yang akan diolah dapat dipertanggung jawabkan. Kedua, pengelompokan data dilakukan untuk mempermudah proses analisis data. Ketiga, analisis data dilakukan dengan pendekatan tabel frekuensi. Keempat, penyajian data dapat berupa angka mutlak atau persentase, tabel frekuensi, dan grafik. Penyajian ini dilakukan agar data dapat mudah dibaca dan dipahami sehingga mempermudah langkah dalam penyelesaian masalah.

Melalui pendekatan secara kualitatif, data dianalisis melalui tiga proses berurutan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pertama, proses reduksi data, yaitu penyederhanaan dan pemilihan data penting yang didapatkan dari observasi lapang dan wawancara. Tujuan dari reduksi data ini adalah mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan mengeliminasi data yang tidak perlu. Kedua, penyajian data, yaitu

penyusunan data dalam bentuk rangkaian kata. Penyajian data ini dilakukan agar laporan dapat mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Terakhir, verifikasi merupakan penarikan simpulan dari hasil yang telah diolah pada tahap reduksi. Analisis data secara kualitatif disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mudah dipahami sehingga penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan tepat. Setelah melalui tahapan pengumpulan masalah, identifikasi masalah, pengolahan dan analisis masalah, maka tahap terakhir adalah penyelesaian masalah. Penyelesaian masalah dilakukan melalui pelaksanaan program KKN-T dan pemberian saran kepada pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahannya sendiri, sehubungan ada keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki.

Centers for Disease Control and Prevention (CDC) menyebutkan bahwa *hand sanitizer* dengan kandungan alkohol minimal 60% bisa dipakai menggantikan sabun untuk membersihkan tangan. Cara membuat *hand sanitizer* sendiri cukup mudah untuk dilakukan. Selain itu, pembuatan sabun tangan dengan metode sederhana dapat dilakukan oleh masyarakat awam dan dapat membuat sabun cuci tangan yang ramah lingkungan. Adanya pemberdayaan kepada Ibu-Ibu PKK terkait cara pembuatan *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan yang dapat diaplikasikan di rumah masing-masing, memberi peluang bagi masyarakat Desa Sukawati untuk memulai wirausaha di tengah pandemi Covid-19 ini.

Website desa merupakan suatu jenis *website* yang khusus dibuat guna menampilkan informasi tentang desa secara dalam jaringan (*online*). *Website* ini dibuat dalam rangka pengembangan potensi desa agar dikenal oleh masyarakat luas. *Website* ini diharapkan dapat mendorong masyarakat setempat agar senantiasa semangat melakukan inovasi. *Website* khusus desa ini digunakan sebagai media pelayanan publik serta untuk manajemen keseluruhan informasi tentang desa tersebut. Desa Sukawati sebagai desa wisata di daerah Bali tentu dapat mengikuti perkembangan digital yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi desa melalui situs internet sehingga dapat dikenal secara mendetail. Masih minimnya perkembangan teknologi digital di Desa Sukawati menjadi tantangan dan memerlukan peran mahasiswa untuk turut serta bergerak membantu masyarakat agar dapat berkembang mengikuti perubahan teknologi ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diadakan program dan pelatihan untuk staf IT Desa Sukawati khususnya dalam pengoperasian *website* desa agar pengembangan *website* desa berkelanjutan.

Merosotnya perekonomian akibat pandemi Covid-19 menimbulkan keresahan pada masyarakat. Penyebab keresahan, selain krisis kesehatan publik di masa pandemi, juga krisis sosio-ekonomi yang telah menghancurkan kehidupan rakyat selama beberapa bulan belakangan dan bahkan mungkin akan berlangsung hingga beberapa tahun mendatang. Di lain pihak, Desa Sukawati memiliki potensi yang luar biasa pada sektor pertanian secara luas dan ekonomi. Keberadaan industri pariwisata selain untuk melestarikan kebudayaan juga merupakan aset utama dalam pemasukan devisa negara, pendapatan daerah, dan pendapatan masyarakat dengan munculnya peluang kerja bagi penduduk tempat objek wisata tersebut dikembangkan. Banyak wirausaha makanan lokal Desa Sukawati yang berciri khas banyak diminati oleh masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, diadakan program sosialisasi secara virtual dan secara langsung mengenai strategi finansial keluarga, strategi pemasaran serta mengenai peluang usaha khususnya kuliner di Desa Sukawati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer* dimulai dengan memberikan sosialisasi dan wawasan kepada ibu-ibu rumah tangga (PKK) yang dirumahkan akibat pandemi Covid-19. Sosialisasi terkait cara membuat *hand sanitizer* dan sabun cair secara mudah di rumah. Kegiatan ini bertujuan mengurangi pengeluaran belanja rumah tangga untuk membeli sabun cair dan *hand sanitizer*. Ibu-ibu PKK diharapkan terampil membuat sabun cair dan *hand sanitizer* agar dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga atau untuk wirausaha. Kegiatan dilakukan dengan praktik langsung di Kantor Desa Sukawati bersama ibu-ibu PKK.



Gambar 1. Proses pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer*

Kegiatan sosialisasi pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer* dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2020 di Desa Sukawati mulai dari pukul 14.00-16.00 WITA. Pembuatan sabun cair dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan yaitu minyak kelapa, kalium hidroksida (KOH), akuades, *foambooster*, dan pewangi. Sabun cair yang telah dibuat lalu dikemas menggunakan kemasan 250 mL dan siap digunakan dengan cara mengencerkan dengan air terlebih dahulu. Setelah pembuatan sabun cair, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *hand sanitizer*. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat *hand sanitizer* yaitu alkohol 96%, akuades, hidrogen peroksida (H_2O_2), gliserol, dan *essential oil*. *Hand sanitizer* dikemas dalam kemasan 100 mL dan langsung dapat digunakan. *Hand sanitizer* dan sabun cair yang dibuat pada sosialisasi ini dibagikan kepada ibu-ibu PKK untuk dapat digunakan di rumah.



Gambar 2. Produk hasil sosialisasi pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer*

Ibu-ibu PKK Desa Sukawati merasakan manfaat dari sosialisasi pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer* yaitu dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga untuk pembelian sabun dan *hand sanitizer*. Selain itu ibu-ibu PKK juga dapat mempraktikkan pembuatan sabun cair dan *hand sanitizer* sendiri di rumah melalui video tutorial yang telah dibuat, sehingga sosialisasi ini dapat menjadi referensi bisnis rumahan bagi ibu-ibu PKK.

Kegiatan pembuatan *Website* Desa Sukawati sangat penting karena website berperan sebagai penyedia informasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi-informasi terbaru maupun yang sudah lama yang berkaitan dengan Desa Sukawati. Tentu sarana ini sangat membantu perangkat desa untuk berkomunikasi dengan masyarakat terutama di tengah pandemi Covid-19 yang dialami semua negara di dunia. Pandemi Covid-19 sangat berbahaya bagi seluruh manusia di dunia, sehingga setiap orang harus saling bekerja sama untuk menanggulangi pandemi ini agar tidak semakin meluas dan semakin memakan banyak korban. Oleh karena itu perangkat desa dapat memanfaatkan *Website* desa sebagai media untuk menyampaikan semua informasi yang harus diberikan kepada masyarakat seperti bagaimana cara mencegah wabah Covid-19 agar tidak semakin menyebar luas, informasi bantuan sosial dari pemerintah desa, bagaimana cara hidup ditengah pandemi Covid-19, maupun yang lainnya, agar tidak ada informasi yang simpang siur di kalangan masyarakat. Selain merintis pembuatan *Website* Desa Sukawati, Tim KKN-T IPB juga perlu mensosialisasikan bagaimana cara mengoperasikan dan memelihara *Website* Desa Sukawati kepada staf IT atau perangkat desa agar kelak setelah Tim KKN-T IPB menyelesaikan Program KKN di Desa Sukawati, *Website* tersebut bisa tetap beroperasi.

Kegiatan ini mulai dilakukan oleh Tim KKN-T IPB pada hari Sabtu, 18 Juli 2020 sampai Minggu, 23 Agustus 2020. Kegiatan dimulai dengan bertanya kepada Divisi KOMINFO Kabupaten Gianyar terkait ketersediaan domain khusus (**go.id atau desa.id**) dari pemerintah untuk Desa Sukawati. Penelusuran informasi ini dilakukan agar pembuatan *website* dapat dilakukan tanpa mengeluarkan biaya. Selain itu, agar pengelolaan *website* juga ditanggung oleh KOMINFO Gianyar. Setelah diberikan domain khusus oleh KOMINFO Kabupaten Gianyar beserta servernya, Tim KKN-T IPB mulai mengerjakan *website* untuk Desa Sukawati.

Kegiatan dimulai dengan diskusi terkait desain, menu yang ingin ditampilkan dan konten yang diperlukan sebagai wujud informasi kepada masyarakat. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, Tim KKN-T IPB mulai mengerjakan *website* Desa Sukawati bersamaan dengan pelaksanaan sosialisasi *website* desa kepada perangkat desa atau staf IT Desa Sukawati agar setelah tim KKN-T IPB menyelesaikan kegiatan KKN-T, perangkat desa / staf IT desa tetap dapat mengoperasikan dan memelihara *website* Desa Sukawati. Sampai akhir kegiatan tim KKN-T IPB selalu membantu perangkat desa dengan mengisi konten-konten untuk *website* desa sebagai sarana informasi kepada masyarakat umum dan tetap menghimbau perangkat desa agar selalu melakukan proses *backup* agar kelak jika ada kendala, *website* desa dapat dipulihkan sehingga tidak perlu membuat *website* dan menginput data dari awal lagi.



Gambar 3. Pelatihan kepada Staf IT Desa Sukawati terkait *Website* Desa

Hasil dari kegiatan ini yaitu sebuah *website* Desa Sukawati, yang beralamat di link <http://www.pemdessukawati.co.id/> dan perangkat desa atau Staf IT desa sukawati dapat membuat, mengoperasikan dan memelihara *website* Sukawati sebagai media komunikasi dan pusat informasi kepada masyarakat umum. Pembuatan *Website* Desa Sukawati dan sosialisasi cara mengoperasikan sekaligus memelihara *Website* Desa Sukawati mampu memberikan dampak kepada masyarakat yaitu menyediakan pusat informasi yang sangat mudah dan cepat diakses oleh masyarakat umum. Sarana ini akan sangat membantu perangkat desa karena memudahkan mereka memberikan informasi seputar Desa Sukawati kepada masyarakat umum. Namun masih terdapat sedikit kekurangan dalam kegiatan ini yaitu *website* desa kurang dipromosikan kepada masyarakat Desa Sukawati maupun masyarakat umum sehingga banyak masyarakat belum mengetahui bahwa Desa Sukawati sudah mempunyai *website* resmi.

Kegiatan strategi marketing dan strategi finansial merupakan salah satu kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara virtual dan secara langsung mengenai strategi finansial keluarga serta strategi pemasaran. Kegiatan edukasi strategi finansial dibuat berupa video tentang cara memprioritaskan pengeluaran dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Edukasi strategi marketing merupakan kegiatan mempromosikan berbagai usaha yang dimiliki oleh warga Desa Sukawati. Selain itu juga dibuat poster yang berisi contoh berbagai peluang bisnis yang mungkin dapat dijalankan selama pandemi.

Poster dan video dibagikan kepada beberapa grup yang telah dibentuk oleh perangkat desa, seperti grup PKK, grup kelian banjar dan grup karang taruna dengan memberikan *contact person* untuk mengetahui informasi lebih lanjut. Selain menggunakan grup, penyampaian informasi juga menggunakan media sosial, yaitu *Facebook* untuk menjangkau *audience* yang lebih luas. Dalam pelaksanaan sosialisasi strategi marketing kami menjalin mitra media untuk pemasaran kuliner yang ada di Desa Sukawati serta menggunakan sosial media kami mempromosikan beberapa usaha yang ada. Selain itu, kami juga menggunakan *website* yang telah kami buat untuk media pemasaran berbagai usaha yang ada di Desa Sukawati.



Gambar 4. Poster strategi finansial dan video kuliner Desa Sukawati

Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dalam strategi pemasaran untuk pemilik usaha di Desa Sukawati dan serta mampu meningkatkan strategi keluarga dalam mengatur keuangan secara sehat. Masyarakat dapat memahami pentingnya mengatur keuangan keluarga untuk kehidupan yang lebih baik terutama saat pandemi yaitu saat pengeluaran darurat sering terjadi. Untuk strategi marketing, pemilik usaha di Desa Sukawati sebaiknya diberi pelatihan secara rutin dan dilakukan secara langsung. Ini diperlukan karena minat pemilik usaha untuk mengikuti pelatihan secara online masih minim dan pemilik usaha di Desa Sukawati masih kurang antusias untuk berusaha meningkatkan strategi pemasaran produknya.

SIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan selama KKN-T mendapatkan apresiasi dan dukungan penuh dari masyarakat desa dalam hal pengembangan potensi yang ada di tengah situasi pandemi Covid-19, pemberdayaan masyarakat desa, pelatihan, dan sosialisasi. Selama pelaksanaan program, peserta KKN-T IPB maupun masyarakat tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker dan menjaga jarak agar tetap aman. Kehadiran mahasiswa KKN-T IPB juga dirasakan masyarakat memberikan wawasan dan pengetahuan baru terutama pada sektor pertanian, ekonomi, sosial, teknologi, dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artika IM, Dewantari AK, Wiyatno A. 2020. Molecular biology of coronaviruses: current knowledge. *Heliyon*, 6: 1-22. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7430346/>
- Kusindriani N. 2020. *Mengetahui Pengertian dan Fungsi APD Sesuai Kebutuhannya*. [Internet]. [2020 Agustus 20]. Tersedia pada: <https://www.cekaja.com/info/mengetahui-pengertian-dan-fungsi-apd-sesuai-kebutuhannya/>.
- Tanti. 2017. *28 Keuntungan Hidroponik dalam Pertanian*. [Internet]. [2020 Agustus 20]. Tersedia pada: <https://ilmubudidaya.com/keuntungan-hidroponik-dalam-pertanian>.
- Tim Penyusun Profil Desa. 2018. *Data Desa Sukawati*. Gianyar (ID): Desa Sukawati.